

Analisis Pengetahuan dan Persepsi Remaja Kabupaten Banjarnegara Dalam Penggunaan Kosmetik Sesuai Syariat Islam

Maulana Rizky Fajar Ramadhan

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: Kebutuhan kosmetik halal yang tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh penduduk yang mayoritas beragama Islam. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kepatuhan remaja Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan kosmetik halal yang sesuai syariat Islam.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi remaja Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan kosmetik yang sesuai syariat Islam.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan kuesioner menggunakan Google Form. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang menggambarkan pengetahuan dan persepsi remaja tentang kehalalan kosmetik.

Analisis Data: Pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Office Excel 365* dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* IBM SPSS versi 29.0.

Hasil: Tingkat pengetahuan remaja Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan kosmetik sesuai syariat Islam sangat baik (89%) dan persepsi sangat baik (96%). Remaja Kabupaten Banjarnegara sudah baik dalam menggunakan, menyimpan, dan memilih kosmetik yang baik untuk digunakan. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi remaja.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan dan persepsi remaja Kabupaten Banjarnegara dalam penggunaan kosmetik sesuai syariat Islam mayoritas responden memiliki pengetahuan yang sangat baik.

Kata kunci: Pengetahuan dan persepsi remaja, Syariat Islam, Kosmetik, Konsep Halal

**Analysis of Knowledge and Perceptions of Youth in Banjarnegara District
In Using Cosmetics According to Islamic Shari'a**

Maulana Rizky Fajar Ramadhan
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

Background: The high demand for halal cosmetics in Indonesia is influenced by the majority Muslim population. Based on this description, it is necessary to conduct research to analyze the compliance of the people of Banjarnegara Regency in the use of halal cosmetics according to Islamic law.

Research Objectives: To determine the level of knowledge and perceptions of the people of Banjarnegara Regency in the use of cosmetics according to Islamic law.

Methods: This study used a cross-sectional approach. Data collection was carried out online with a questionnaire using the Google Form. Data analysis was carried out descriptively which described the public's knowledge and perceptions of halal cosmetics.

Data Analysis: Data processing was performed using Microsoft Office Excel 365 with univariate and bivariate analysis using IBM SPSS version 29.0 chi square test.

Results: The level of knowledge of the people of Banjarnegara Regency in using cosmetics according to Islamic law is very good (89%) and perceptions are very good (96%). The people of Banjarnegara Regency are already good at using, storing, and choosing good cosmetics to use. There is a relationship between knowledge and public perception.

Conclusion: The level of knowledge and perceptions of the people of Banjarnegara Regency in using cosmetics according to Islamic law, the majority of respondents have very good knowledge.

Keywords: Community compliance, Islamic Sharia, Cosmetics, Halal Concept